

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di Rumah Sakit Umum Sylvani Kota Binjai, dapat di simpulkan bahwa:

1. RSUD Sylvani berkomitmen untuk melaksanakan kebijakan K3RS sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2016. 66. Namun, masih terdapat beberapa staf RSUD yang belum melaksanakan kebijakan K3 dan baru mengangkat satu orang staf teknis sebagai pegawai K3.
2. Meskipun pengadaan APD sudah mencukupi, namun masih ada petugas yang belum menggunakan APD secara rutin, belum diperiksa oleh panitia K3, dan penggunaan APD sudah diatur.
3. Di Instalasi Gawat Darurat (IGD) prinsip kerja K3 sudah ditetapkan, namun SOP belum dibuat. Standar Operasional Prosedur (SOP) RSUD sudah dilaksanakan di laboratorium sendiri dan petugas juga sudah melaksanakannya. Apabila standar operasi prosedur tidak dilaksanakan, tidak ada sanksi tertulis. Alternatif yang diberikan hanya sosialisasi ulang dan teguran lisan.
4. Kepala Laboratorium dan SDM RSUD Sylvani sudah mendapatkan pelatihan K3 selain sertifikat dari RSUD untuk pelatihan K3 secara umum. Akan tetapi, baik di rumah sakit maupun di laboratorium belum ada pelatihan K3 khusus mengenai bekerja di laboratorium. Yang dapat berbicara mengenai pelatihan K3 secara umum hanyalah kepala laboratorium.
5. RSUD Sylvani belum menerapkan pelayanan kesehatan kepada pekerja sebelum bekerja, hanya saja mereka memberikan pelayanan kesehatan itu jika diperlukan saja,

memberikan pelayanan kesehatan kepada pekerja saat mengalami sakit atau kecelakaan kerja langsung di IGD dan langsung dapat pelayanan dokter.

6. Laporan K3 bulanan dan tahunan di Rumah Sakit Sylvani, yang dihasilkan sebagai hasil penerapan SMK3, saat ini tidak tersedia.

## 5.2 Saran

Pihak Laboratorium Rumah Sakit Sylvani diharapkan dapat menerapkan penerapan Prosedur Tetap Di laboratorium rumah sakit agar dapat mengurangi kecelakaan Kerja atau mengurangi penyakit akibat kerja.

Diharapkan Rumah Sakit Sylvani akan meningkatkan pencatatan dan pelaporan dokumen dari semua kegiatan dan program K3 untuk dijadikan indikator perencanaan K3 selanjutnya dan pengawasan kesehatan pekerja.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN